

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT DI KELAS VII SMP SWASTA LAKSAMANA MARTADINTA T.A 2014/2015

Mega Sulastri (NIM. 4101111030)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran RME pada materi bilangan bulat di kelas VII SMP Swasta Laksamana Martadinata tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-3 SMP Swasta Laksamana Martadinata, pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-3 SMP Swasta Laksamana Martadinata yang berjumlah 32 orang sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) pada materi bilangan bulat di SMP Swasta Laksamana Martadinata tahun ajaran 2014/2015.

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data adalah tes komunikasi matematika. Tes digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa pada materi bilangan bulat saat dilakukan tindakan model pembelajaran RME, dan lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar siswa pada saat menerapkan model pembelajaran RME.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran mengalami peningkatan, dimana berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran untuk siklus I berdasarkan hasil observasi sudah berada pada kategori baik dan pada siklus II hasil observasi proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pendekatan pembelajaran RME dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa, dimana pada pra penelitian siswa yang tuntas hanya 2 siswa (6,25%). Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 9 siswa (28,125%) dan pada siklus II telah memenuhi Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) dimana siswa yang tuntas 28 siswa (87,5%) dan kelas dikatakan tuntas.